

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* DAN *CONTROL* KAKI DALAM SEPAK BOLA (Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Mojokerto)

Nanda Rahmadhani*, Sudarso

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya

*nandarahmadhani@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi adalah sebuah pendidikan di Indonesia yang berhubungan dengan aktivitas gerak manusia. Dalam Pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi terdapat berbagai cabang olahraga yang di jadikan sebagai materi pengajaran seorang pendidik, salah satunya yaitu cabang olahraga sepak bola. Sepak bola terdiri dari beberapa teknik dasar yang dapat digunakan sebagai bahan pengajaran diantaranya materi *passing* dan *control* merupakan teknik paling dasar yang harusnya dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran Pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi memiliki tujuan pencapaian belajar untuk peserta didik. Dalam upaya tersebut bisa dilakukan melalui berbagai macam pendekatan untuk mencapai tujuan belajar diantaranya penggunaan metode pengajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Dalam penerapan model pengajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik terlebih dahulu yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini mengetahui seberapa besar pengaruh metode pengajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada hasil belajar *passing* dan *control* sepak bola terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Mojokerto. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas yang di jadikan sebagai sampel, yakni kelas VII A dan kelas VII B. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu yang menghasilkan 2 penilaian, antara lain penilaian awal dan penilaian setelah dikasih perlakuan pengetahuan serta keterampilan *passing* dan *control* sepak bola kaki bagian dalam cabang olahraga sepakbola yang dijadikan data penilaian. Perhitungan data menggunakan program SPSS versi 16.0. Berdasarkan penerapan metode pengajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada hasil belajar teknik dasar *passing* dan *control* kaki dalam sepakbola terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Mojokerto dibuktikan dengan perhitungan persentase peningkatan pengetahuan *passing* sebesar 50,26% , pengetahuan *control* sebesar 25,27%. Adapun hasil perhitungan persentase peningkatan pada rana keterampilan *passing* sebesar 18,09% , dan pada rana keterampilan *control* juga terdapat peningkatan sebesar 28,02%.

Kata kunci: model *jigsaw*, kooperatif, *passing* dan *control* pada sepak bola, hasil belajar.

Abstract

Physical education is one of the education in Indonesia that is related to human movement activities. Physical education has various sports that can be used as teaching material for educators, one of them is soccer. Soccer consist of several basic techniques that can be used as teaching material such us passing and control material. They are the basic techniques that should be mastered by students. Physical education (PE) has learning achievement and goals for the student. It can be done through various approaches, such as the “jigsaw cooperative learning model”. In the application of the learning model, the teacher must pay attention to the characteristic of the student in advance to increase student’s learning result. This research aims to determine the influence of the jigsaw cooperative learning model on the learning result of passing and control in soccer for seventh grade students of Junior High School 9 Mojokerto. This research used 2 classes that were made as samples such us seventh A and B class. This research used a quantitative descriptive method. This research took four weeks which resulted in 2 assessments such us pre-test and post-test after getting knowledge treatment as well as passing and control skill in soccer as the data. The calculation data used SPSS 16.0 version program. Based on the data, the application of the jigsaw cooperative learning model toward the learning result of basic passing and control techniques in soccer at seventh grader students of Junior High School 9 Mojokerto was proved by the increasing knowledge score of passing 50,26% and control 25,27%. Furthermore, the skill of passing also increased 18,09% and control skill 28,02%.

Key words: jigsaw model, cooperative jigsaw, passing and control in soccer, student learning result.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Rosdiani (2015:1) PJOK merupakan proses belajar dan mengajar yang diberikan pada peserta didik berupa pengalaman aktivitas gerak, permainan, dan olahraga yang direncanakan secara baik yang bertujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak. Guru PJOK di harapkan mampu untuk memberikan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, jujur, kerjasama, sportivitas serta menanamkan pola hidup sehat. Aktivitas pembelajaran di upayakan mendapat sentuhan didaktik-metodik dari seorang guru guna tercapainya hasil belajar. Menurut Baharuddin (2015:13) Hasil belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Hasil pengamatan selama kegiatan Program Pengolahan Pembelajaran (PPP) serta wawancara kepada guru PJOK SMP Negeri 9 Kota Mojokerto pada materi *passing* dan *control* diketahui kondisi siswa kurang aktif dalam pembelajaran, tidak tanggung jawab dalam pembelajarannya, dan begitu juga hasil belajar dari sebagian besar siswa dapat dikatakan kurang dari KKM. Menurut Hargreaves dalam Burcak (2015:2862) “menyatakan bahwa mengoper bola adalah teknik yang paling penting dalam cabang olahraga sepak bola, sehingga pemain sepak bola harus menguasai teknik tersebut”. Selain mengoper ada beberapa teknik lagi yakni *control* (menghentikan) dalam permainan sepak bola. Menurut Muhajir (2016:24) “teknik menghentikan bola dalam cabang olahraga sepak bola dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya: menghentikan bola dengan telapak kaki, punggung kaki, kaki bagian dalam, paha, dan dengan dada.” Pada materi *passing* dan *control* dengan kondisi siswa yang seperti di atas, sehingga peneliti memberi saran kepada guru PJOK dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif *jigsaw*. Menurut Strother dalam Azmin (2016:92) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai bentuk metode pengajar, menuntut peserta didik untuk berusaha belajar secara kolaboratif pada kelompok kecil secara heterogen dengan bekerjasama untuk mempelajari tugas yang diberikan. Menurut Arends dalam buku Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama (2016:72) Pembelajaran kooperatif memiliki lima variasi model

yang dapat diterapkan salah satunya *jigsaw*. Menurut Garcia dkk., (2017:6) metode *jigsaw* adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di usulkan oleh Aronson dan telah digunakan oleh ratusan sekolah dari berbagai negara dan telah digembar-gemborkan dengan banyak kesuksesannya. Sehubungan dengan uraian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 9 Kota Mojokerto. Maka peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Control* Kaki Dalam Sepak Bola (Pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Mojokerto)”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen dengan menggunakan desain penelitian randomized control group pretest-posttest design (Maksum, 2018 : 114). Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Mojokerto yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 194 siswa

Tabel 1. Jumlah Populasi Kelas VII di SMPN 9 Kota Mojokerto

Peserta didik VII SMPN 9 KotaMojokerto	
A	34 siswa
B	32 siswa
C	32 siswa
D	32 siswa
E	32 siswa
F	32 siswa
JUMLAH	194 siswa

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang nantinya akan dijadikan objek dalam penelitian (Maksum, 2018 : 63) Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Penentuan sampel dengan cara mengumpulkan ketua kelas dari masing-masing kelas, dari kelas VII A – kelas VII F di SMP Negeri 9 Kota Mojokerto untuk mengambil undian bertuliskan sampel, untuk ketua kelas yang mendapatkan kertas bertuliskan sampel kelas eksperimen atau kelas kontrol maka kelas tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sehingga terpilihlah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini memiliki 2 variabel, variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan variabel terikat yaitu hasil belajar teknik dasar *passing* dan *control* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan yang telah di analisis dengan statistik:

A. Deskripsi Data

Tabel 2. Distribusi Data Pengetahuan *Passing*

Variabel	Mean	Varian	SD	Min	Max
Pretest Eksperimen	56.00	100.909	10.045	41	71
Posttest Eksperimen	84.15	98.372	9.918	71	100
Pretest Kontrol	65.75	121.161	11.007	47	82
Posttest Kontrol	74.03	99.838	9.992	59	88

Berdasarkan hasil analisis tes pengetahuan *passing* pada tabel 2 terdapat hasil persentase pada kelas eksperimen sebesar 50,26% dan pada kelas kontrol terdapat nilai persentase sebesar 12,59%.

Tabel 3. Distribusi Data Pengetahuan *Control*

Variabel	Mean	Varian	SD	Min	Max
Pretest Eksperimen	61.85	96.493	19.823	47	76
Posttest Eksperimen	79.00	118.364	10.880	65	100
Pretest Kontrol	60.56	119.544	10.934	41	76
Posttest Kontrol	73.09	262.668	16.207	44	100

Berdasarkan hasil analisis tes pengetahuan *control* pada tabel 3 terdapat hasil persentase pada kelas eksperimen sebesar 25,27% dan pada kelas kontrol terdapat nilai persentase sebesar 20,69%.

Tabel 4. Distribusi Data Keterampilan *Passing*

Variabel	Mean	Varian	SD	Min	Max
Pretest Eksperimen	59.85	397.935	19.935	33	89
Posttest Eksperimen	70.68	376.953	19.415	44	100
Pretest Kontrol	72.44	222.161	14.906	44	100
Posttest Kontrol	76.62	208.823	14.451	56	100

Berdasarkan hasil analisis tes keterampilan *passing* pada tabel 4 terdapat hasil persentase pada kelas eksperimen sebesar 18,09% dan pada kelas kontrol terdapat nilai persentase sebesar 5,77%.

Tabel 5. Distribusi Data Keterampilan *Control*

Variabel	Mean	Varian	SD	Min	Max
Pretest Eksperimen	56.24	367.043	19.158	33	100
Posttest Eksperimen	72.00	453.758	21.302	33	100
Pretest Kontrol	62.28	275.693	16.604	33	89
Posttest Kontrol	73.09	262.668	16.207	44	100

Berdasarkan hasil analisis tes keterampilan *control* pada tabel 5 terdapat hasil persentase pada kelas eksperimen sebesar 28,02% dan pada kelas kontrol terdapat nilai persentase sebesar 17,35%.

B. Uji Normalitas

Tabel 6. Distribusi Normalitas Data Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Kelompok	Tes	Sig	Keterangan
Pengetahuan <i>Passing</i>	Eksperimen	Pre	0,097	Normal
		Post	0,059	Normal
	Kontrol	Pre	0,089	Normal
		Post	0,174	Normal
Pengetahuan <i>Control</i>	Eksperimen	Pre	0,058	Normal
		Post	0,099	Normal
	Kontrol	Pre	0,096	Normal
		Post	0,171	Normal
Keterampilan <i>Passing</i>	Eksperimen	Pre	0,091	Normal
		Post	0,172	Normal
	Kontrol	Pre	0,083	Normal
		Post	0,053	Normal
Keterampilan <i>Control</i>	Eksperimen	Pre	0,050	Normal
		Post	0,087	Normal
	Kontrol	Pre	0,094	Normal
		Post	0,064	Normal

Berdasarkan tabel 6 pengetahuan dan keterampilan. Data yang terdapat pada variabel pengetahuan *passing* dan *control* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil *pre-test* dan *post-test* memiliki data yang bersifat normal. Data dinyatakan normal jika nilai Signifikansi lebih dari 0,05.

C. Uji Homogenitas

Tabel 7. Distribusi Data Post-test Pengetahuan *Passing* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.007	1	64	.934
.005	1	64	.943

Tabel 8. Distribusi Data Post-test Pengetahuan *Control* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.035	1	64	.853
.032	1	64	.858

Tabel 9. Distribusi Data Post-test Keterampilan *Passing* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.588	1	64	.036
3.917	1	64	.052

Tabel 10. Distribusi Data Post-test Keterampilan *Control* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.447	1	64	.068
2.368	1	64	.129

Berdasarkan tabel di atas pengujian homogenitas melalui (*kolmogrov-smirnov*) dijelaskan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen, dan sebaliknya apabila distribusi data kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak bersifat homogen.

D. Uji Paired Sample T Test

Uji *paired sample t test* bertujuan untuk membandingkan nilai sebelum mendapat perlakuan (*pre-test*) dengan sesudah mendapat perlakuan (*post-test*) guna bisa mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.

Tabel 11. Distribusi Data Pengetahuan Passing

Kelompok	Tes	Mean	SD	Sig.(2-tailed)
Eksperimen	Pre-test	-28.147	11.9	.000
	Post-test		17	
Kontrol	Pre-test	-8.281	11.9	.000
	Post-test		58	

Tabel 12. Distribusi Data Pengetahuan Control

Kelompok	Tes	Mean	SD	Sig.(2-tailed)
Eksperimen	Pre-test	-17.147	12.3	.000
	Post-test		49	
Kontrol	Pre-test	-19.500	11.9	.000
	Post-test		95	

Tabel 13. Distribusi Data Keterampilan Passing

Kelompok	Tes	Mean	SD	Sig.(2-tailed)
Eksperimen	Pre-test	-10.824	1.94	.000
	Post-test		6	
Kontrol	Pre-test	-4.188	7.32	.003
	Post-test		4	

Tabel 14. Distribusi Data Keterampilan Control

Kelompok	Tes	Mean	SD	Sig.(2-tailed)
Eksperimen	Pre-test	-15.765	13.9	.000
	Post-test		59	
Kontrol	Pre-test	-10.812	2.00	.000
	Post-test		7	

Berdasarkan tabel di atas pada kelompok eksperimen maupun kontrol apabila diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan, begitu juga dengan sebaliknya apabila nilai sig lebih dari $> 0,05$ berarti ada pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan dalam waktu 4 minggu ini, memiliki tujuan agar bisa mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap ketuntasan belajar teknik dasar *passing* dan *control* kaki dalam sepakbola pada siswa kelas VII SMPN 9 Mojokerto. Analisis data dilakukan

menggunakan uji t guna mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar *passing* dan *control* kaki dalam sepak bola. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *jigsaw* memiliki pengaruh yang signifikan. Penerapan model pembelajaran tersebut pada kelas eksperimen menghasilkan peningkatan persentase pada aspek pengetahuan *passing* sebesar 50,26%, pada pengetahuan *control* mengalami peningkatan persentase sebesar 25,27%. Pada keterampilan *passing* juga mengalami peningkatan persentase sebesar 18,09%, dan pada keterampilan *control* juga mengalami peningkatan persentase sebesar 28,02%. Perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar *passing* dan *control* kaki dalam sepak bola, adanya peningkatan hasil belajar tersebut karena di berikannya metode kooperatif *jigsaw* yang telah di terapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Pontoh, dkk (vol. 4 No. 11: 203) Model pembelajaran *Jigsaw* pada saat pembelajaran memiliki fungsi untuk menggabungkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, menumbuhkan minat belajar siswa yang kuat, menemukan konsep secara sistematis, serta menemukan inspirasi secara alami dalam kegiatan belajarnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* membuat suasana yang awal mulanya hanya *teacher center* menjadi *student center*, yang mana siswa dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diinstruksikan oleh guru secara berkelompok. Bekerja secara berkelompok dapat juga meningkatkan rasa sosial dan toleran yang tinggi terhadap perbedaan pendapat yang ada. Selama dalam pembelajaran suasana yang biasanya hanya diam menjadi siswa lebih aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil di atas juga selaras dengan penelitian terdahulu dari (Affandy, 2017) Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw*. Pada penelitian ini hanya ada 2 aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan yang mengacu pada kurikulum 2013. Pengalaman belajar menggunakan model pembelajaran *jigsaw* memberikan dampak bagi siswa untuk bisa mempelajari serta menyelesaikan tugas secara bersama, dan juga mempermudah peran guru dalam kegiatan belajar dan mengajar PJOK.

PENUTUP

Simpulan

1. Ada pengaruh di penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* dan *control* kaki dalam sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Mojokerto. Dibuktikan hasil dari pengujian hipotesis pada kelas

eksperimen untuk ranah pengetahuan *passing* & *control* sepak bola menunjukkan bahwa nilai sig/p value sebesar $0,000 < 0,05$. Pada ranah keterampilan *passing* & *control* sepak bola menunjukkan bahwa nilai sig/p value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada rana pengetahuan maupun keterampilan *passing* dan *control* kaki dalam sepak bola ada pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen.

2. Berdasarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* dan *control* kaki dalam sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Kota Mojokerto dibuktikan dengan perhitungan persentase peningkatan pengetahuan *passing* sebesar 50,26% , pengetahuan *control* sebesar 25,27%. Adapun hasil perhitungan persentase peningkatan pada rana keterampilan *passing* sebesar 18,09% , dan pada rana keterampilan *control* juga terdapat peningkatan sebesar 28,02%.

Saran

Saran dari sebuah hasil penelitian serta pembahasan maupun simpulan yang telah di uraikan adalah:

1. Penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* dan *control* kaki dalam sepak bola dapat dijadikan sebagai rujukan guna dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
2. Penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw* harusnya lebih cermat dalam mengetahui situasi serta kondisi siswa demi berlangsungnya pembelajaran yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, Sugeng. 2017 . *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Dribbling Dan Passing Sepak Bola*. Skripsi. tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Olahraga. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- Azmin, Nur Hafizah. 2016. *Effects Of The Jigsaw-Based Cooperative Method On Student Performance In The General Certificate Of Education Advanced-Level Psychology: An Exploratory Brunei Case Study*. (Jurnal). Brunei Darussalam: Canadian Center Of Science And Education. Vol 9, nomor 1
- Baharuddin dan Wahyuni, Nur. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Burcak, Keskin. 2015. *The Effects On Soccer Passing Skills When Warming Up With Two Different Sized Soccer Balls*. Educational Research and Reviews: Turkey. Instabul University. Vol. 10 (22).
- Garcia, A., Abrego, J., & Robert, R. 2017. *Using the Jigsaw Method for Meaningful Learning to Enhance Learning and Rentention in an Educational Leadership Graduate School Course*. (Global Journal of HUMAN-SOCIAL SCIENCE: G Linguistics & Education. Volume 17 Issue 5 Version 1.0 Year2017) Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: GlobalJournals Inc. (USA) Online ISSN: 2249-460x&Print ISSN: 0975-587X.
- Maksum, Ali. 2018. *Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhajir. 2016. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Batilbang, Kemdikbud.
- Pontoh ,H., Jamaludin, & Hasdin. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SD Inpres Salabenda Kecamatan Bunta*. Jawa Barat. (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 11) ISSN 2354-614X.
- Rosdiani, Dini. 2015. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional